BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi yang digunakan dalam strategi supaya galendo Ciamis Mang Ade menjadi daya tarik para pembeli, sehingga galendo Ciamis Mang Ade pun bisa dikenal oleh masyarakat Ciamis dan masyarakat luar Ciamis khususnya masyarakat Bandung melalui perancangan kemasan.

a. Komunikasi Visual

   Komunikasi visual disampaikan melalui sebuah desain yang dapat mewakili semua pesan secara singkat padat dan dapat dimengerti oleh khalayak. Dengan menggunakan ilustrasi dari keunikan produk yaitu menggunakan tiga macam motik batik pada kemasan dan menampilkan keunggulan produk yaitu ilustrasi “Berkumpul Bersama” dengan menggunakan teknik vektor. Dari visualisasi tersebut akan menggunakan perpaduan warna yang diambil dari warna batik Ciamis untuk memperkuat kesan pada produk supaya bisa lebih menarik.

b. Komunikasi Verbal

   Perancangan kemasan galendo Ciamis Mang Ade akan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa sunda halus agar informasi dan pesan yang disampaikan kepada khalayak dapat diterima dan bisa menarik perhatian. Sehingga informasi tersebut berdampak pada perubahan tingkah laku khalayak yang dituju untuk melakukan pembelian.

III.1.2 Strateri Kreatif

Untuk mengenalkan galendo Ciamis Mang Ade diperlukan pemahaman pada permasalahan yang ada. Untuk bisa memecahkan masalah maka strategi yang digunakan adalah akan menonjolkan ilustrasi dari keunikan produk yaitu menggunakan tiga macam motik batik pada kemasan dan menampilkan keunggulan

produk yaitu ilustrasi “Berkumpul Bersama” pada kemasan supaya jadi pembeda dengan kompetitornya dan bisa menarik perhatian konsumen.

III.1.3 Strategi media

Pendekatan yang dilakukan adalah dengan cara mengemas materi pesan kedalam media dengan memberikan informasi dan mengaplikasikannya pada media utama dan media pendukung. Media yang digunakan meliputi :

1. **Media Utama**

   Kemasan dijadikan sebagai media utama yang digunakan dalam mengenalkan galendo makanan tradisional khas Ciamis Jawa Barat produksi Mang Ade kepada masyarakat Ciamis atau pun masyarakat luar Ciamis khususnya masyarakat Bandung.

2. **Media Pendukung**

   Media pendukung merupakan suatu media tambahan yang dibuat oleh perusahaan agar produknya lebih dikenal oleh masyarakat luas, maka media pendukungnya meliputi :

- *Display*

  Merupakan salah satu media yang membantu penempatan kemasan sehingga khalayak dapat melihat berbagai kemasan galendo Mang Ade.

- Kartu Nama

  Salah satu media untuk memberikan informasi kepada masyarakat yang ingin mengajak kerja sama maupun bisnis dengan produksi, dan sebagai informasi keberadaan produksi galendo Ciamis Mang Ade.

- *Flyer*

  Flyer merupakan salah satu media yang cukup efektif untuk memberi informasi kepada setiap orang, dengan ukurannya yang kecil sehingga praktis dibawa kemana-mana. Dengan mengunakan *Flyer* dimungkinkan untuk memberikan informasi yang lebih detail tentang produk.

- *X-banner*

  X-banner digunakan sebagai media penyampaian ketersediaan produk galendo Mang Ade. *X-banner* berfungsi untuk memanfaatkan pandangan konsumen yang sedang hilir-mudik maupun berbelanja agar mendapatkan perhatian akan keberadaan galendo Mang Ade. Pada *x-banner* pun di cantumkan informasi tambahan berupa informasi keunggulan produk dan alamat produksi.

- Kaos

  Sebagai media untuk mengenalkan produk yang akan dipakai oleh para distributor sebagai kelengkapan pada saat berjualan sebagai penarik perhatian.

3. Media *Merchandise*

Media *merchandise* digunakan untuk tahap pengingat agar galendo Ciamis Mang Ade melekat di ingatan.

- Stiker

  Media Stiker ini sebagai media pengingat akan keberadaan galendo Mang Ade dan menjadi media penyebaran informasi yang ditempel kendaraan maupun peralatan yang ada dirumah. Stiker sebagai *merchandise* dari galendo Ciamis Mang Ade yang dibagikan ketika setiap pembelian yang telah ditentukan.

- *Shoping Bag*

  Shoping Bag merupakan salah satu media yang cukup efektif karena bisa memberikan daya tarik bagi orang yang melihat selain sebagai tempat produk juga sebagai *merchandise* untuk tempat menaruh sesuatu dan dapat dibawa kemanapun, sehingga pesan dapat tersampaikan dengan cepat dan efektif dan sebagai promosi untuk jangkauan luar daerah. diharapkan *shopping bag* dapat menarik perhatian khalayak untuk membeli produk galendo Mang Ade.

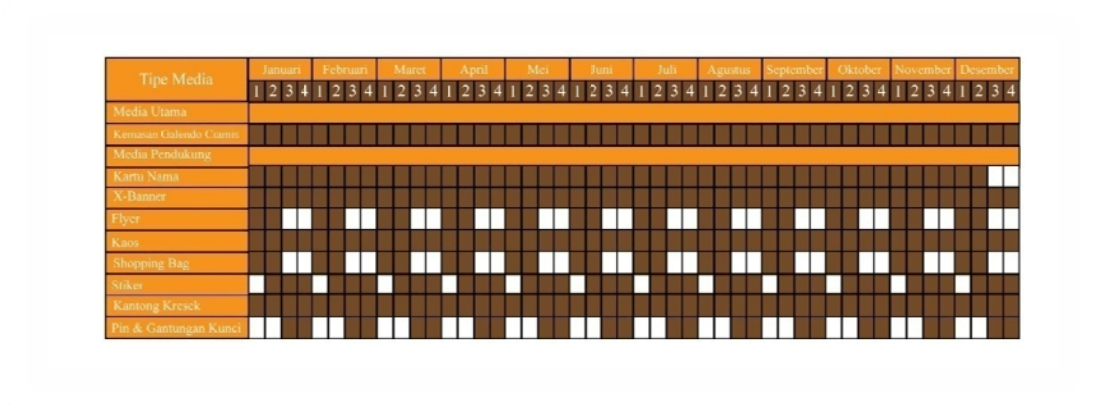
- Kantong Kresek

  Kantong kresek dengan logo dan Tulisan-tulisan yang berisikan informasi galendo Mang Ade maupun informasi produksi berfungsi sebagai

pembungkus kemasan pada saat pembelian agar khalayak dapat mengingat galendo Mang Ade.

III.1.4 Strategi Distribusi

Distribusi dilakukan di daerah Ciamis dan Bandung. Di tempat-tempat seperti sentra oleh-oleh yang ada di Ciamis atau pun Bandung, kios-kios yang menjual makanan tradisional, dan supermarket maupun mall yang menjajakan makanan tradisional. Supaya galendo Ciamis Mang Ade bisa langsung dilihat oleh konsumen dan menjadi daya tarik yang melihatnya.



Tabel III.1 Strategi Distribusi

Media pendukung *x-banner* akan disimpan setiap hari selama satu tahun di sentra oleh-oleh, kios maupun mall yang menjual makanan tradisional setiap hari untuk memberitahukan informasi kepada khalayak mengenai keberadaan produk yang dijual. *Flyer* hanya satu kali untuk penyebaran tujuannya untuk menghemat biaya dan penyebaran *flyer* hanya untuk mengenalkan galendo Mang Ade kepada khalayak, *flyer* akan disebarkan di pusat keramaian kota Ciamis dan Bandung. Kaos akan digunakan setiap hari oleh pegawai atau distributor yang menjual galendo Mang Ade. Sedangkan media pendukung stiker sebagai *merchandise* akan dibagikan hanya di awal bulan, awal bulan merupakan waktu yang tepat untuk memberikan hadiah kepada khalayak yang membeli galendo Mang Ade.

III.2 Konsep visual

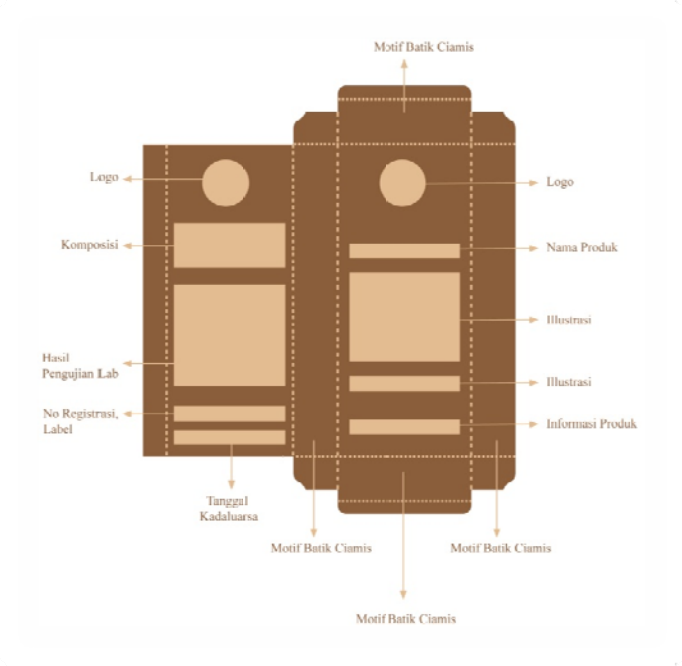
III.2.1 Format Desain

Kemasan galendo Ciamis Mang Ade akan dibuat *potrait* dengan ukuran 15cm x 30cm untuk ukuran besar, ukuran 9cm x 20cm untuk ukuran sedang dan ukuran 6cm x 15cm untuk ukuran kecil. Format desain yang digunakan dalam perancangan kemasan galendo Ciamis menggunakan ilustrasi dari keunikan produk yaitu menggunakan tiga macam motik batik pada kemasan dan menampilkan keunggulan produk yaitu ilustrasi "Berkumpul Bersama" dengan menggunakan teknik vektor. Keunggulan produk yaitu romantisme orang sunda "Berkumpul Bersama" sebagai inti pesan dan didukung dengan pesan yang disampaikan melalui tulisan untuk memperjelas dan mempertegas ilustrasi yang ditampilkan. Kemudian ditambah dengan memanfaatkan penggunaan motif-motif batik dengan warna yang disesuai dengan karakteristik produk.

III.2.2 Tata Letak (*Layout*)

Layout adalah mengatur penempatan berbagai unsur grafis, seperti mengatur tata letak teks, gambar, garis dan sebagainya. Pada *layout* kemasan galendo Ciamis Mang Ade terdapat iluatrasi yang dibuat dengan teknik vektor, susunan huruf, dan warna yang sesuai dengan konsep.

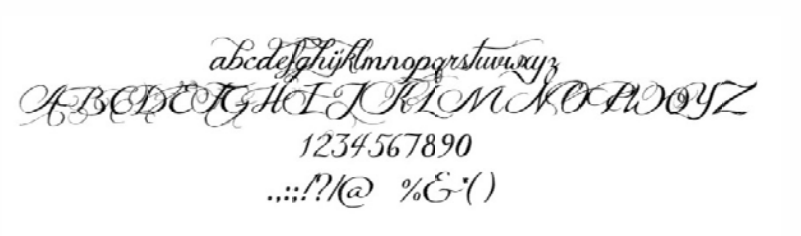
Tampilan pada desain akan lebih mengarah pada permainan ilustrasi, pemilihan motif batik, warna, dan pemilihan huruf.



Gambar III.1 Layout Kemasan

III.2.3 Huruf

Pemilihan huruf pada kemasan disesuaikan dengan konsep kemasan, maka untuk kemasan galendo Ciamis dipilih jenis-jenis huruf yang memiliki karakter sesuai dengan kesan yang akan dimunculkan di dalamnya seperti huruf Jellyka Delicious Cake, Mistral, Murphy Script Regular, Niagara Solid, dan Time New Roman.



Gambar III.2 Pengaplikasian Pada Nama Produk

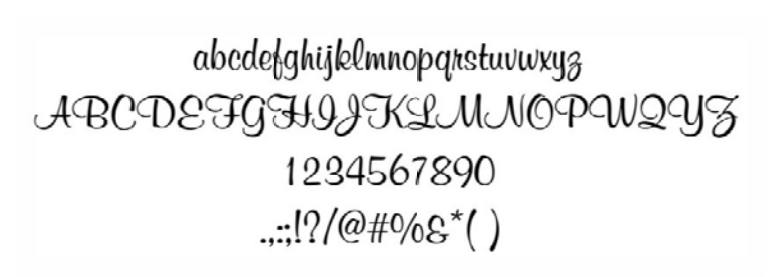
Huruf Jellyka Delicious Cake digunakan pada nama produk yaitu “Galendo” dipilih sesuai karakter produk. Huruf yang dipilih karena huruf ini memiliki karakter

berdekatan dan huruf ini seperti akar kelapa sesuai dengan bahan utama galendo yaitu kelapa.



Gambar III.3 Pengaplikasian Pada “Resep Warisan”

Huruf pada pengaplikasian “Resep Warisan” menggunakan jenis huruf mistal, huruf ini digunakan pada karena huruf ini seperti tulisan tangan dan saling berdekatan yang mempunyai karakter miring. Identik dengan romantisme orang sunda yang kekeluargaan dan gemar berkumpul bersama.



Gambar III.4 Pengaplikasian Pada “Oleh-oleh Ciamis”

Huruf pada pengaplikasian “Oleh-oleh Ciamis” menggunakan jenis huruf Murphy Script Regular, huruf Murphy Script Regular mempunyai karakter yang ekslusif dan tenang. Cocok digunakan supaya kemasan atau pun galendo Ciamis Mang Ade bisa memberikan kesan yang menjual.



Gambar III.5 Pengaplikasian Pada Informasi

Huruf yang digunakan untuk keterangan informasi adalah “Time New Roman”. Huruf ini dipilih karena huruf tersebut memiliki tingkat keterbacaan yang cukup tinggi digunakan sebagai informasi kemasan sehingga mudah dimengerti oleh konsumen.

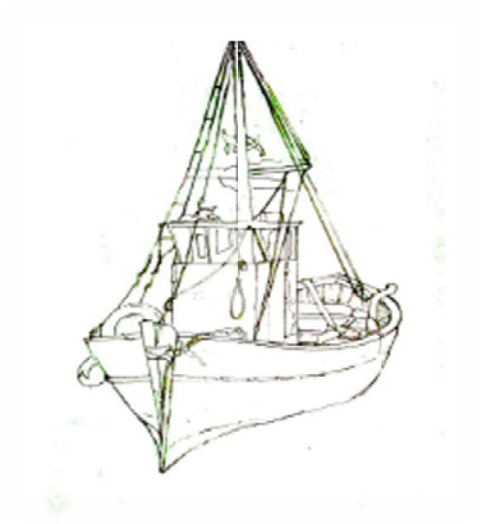


Gambar III.6 Pengaplikasian Pada Logo

Huruf yang digunakan untuk keterangan informasi adalah “Niagara Solid”. Huruf ini dipilih karena huruf tersebut memiliki tingkat keterbacaan yang cukup tinggi digunakan pada logo nama pemilik produksi dan diaplikasikan pada logo produksi.

III.2.4 Ilustrasi

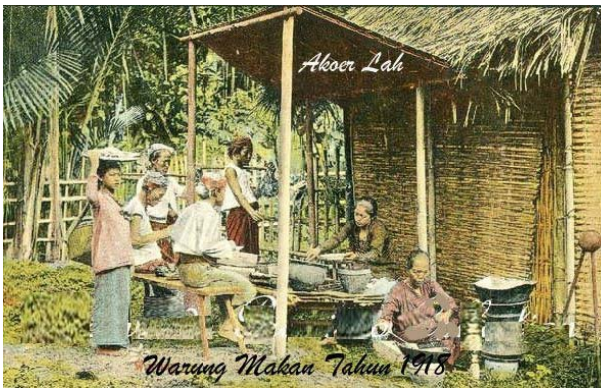
Ilustrasi yang digunakan menggunakan teknik *Outline,* adalah cara menggambar secara global, atau tidak detail dan hanya menggambar garis luarnya saja, sehingga terkesan datar, karena tidak ada pengaturan gelap terang (Banu Arsana, 2012, h.2).



Gambar III.7 Teknik *Outline*

Sumber : Banu Arsana (2012)

Masyarakat Sunda pada dasarnya dilandasi oleh sikap *"silih asih, silih asah, dan silih asuh"*, artinya harus saling mengasihi, saling mengasah atau mengajari, dan saling mengasuh sehingga tercipta suasana kehidupan masyarakat yang diwarnai keakraban, kerukunan, kedamaian, ketentraman, dan kekeluargaan (Gerakan Masyarakat Jawa Barat, 2011). Ilustrasi akan menggambarkan romantisme orang sunda salah satunya yaitu "Berkumpul Bersama" yang diambil dari suasana kehidupan masyarakat sunda yaitu keakraban dan kekeluargaan.



Gambar III.8 Referensi Visual

Sumber : http://www.foto-foto.com/aheyden

Ilustrasi akan dibuat dengan menampilkan tiga orang yang sedang berkumpul bersama, duduk santai sambil menikmati galendo Ciamis beserta minuman teh maupun kopi. Gaya berpakaian yang digunakan dalam ilustrasi tersebut adalah gaya berpakaian jaman dulu, tujuannya untuk memunculkan kesan tradisional dikarenakan galendo adalah makanan tadisional dan makanan yang sudah ada sejak dahulu.



Gambar III.9 Referensi Visual

Sumber : https://www.facebook.com/groups/KOMUNITAS.IKET.SUNDA

Iket kepala yang digunakan dalam illustrasi adalah jenis iket kepala rekaan buhun yang diambil dari pelepah daun kelapa atau aren kering (Komunitas Iket Sunda, 2013). Makna atau fungsi utama iket sebagai pelengkap atau aksesoris busana Sunda. Tujuan dipilih jenis iket iket kepala rekaan buhun karena bahan dasar galendo adalah kelapa, jadi dipilihlah jenis iket yang sesuai dengan karakter produk. Berikut penjelasan dari ilustrasi kemasan :

- Ilustrasi Kemasan Besar

  Pada kemasan galendo ciamis Mang Ade ukuran besar menggunakan visual berupa ilustrasi yang melambangkan romantisme orang sunda salah satunya yaitu “Berkumpul Bersama”. Sebuah illustrasi seorang wanita yang sedang berbincang-bincang dengan kedua pria sambil duduk santai di kursi dan

menikmati galendo yang tersedia di meja beserta teh maupun kopi hangat. Ilustrasi tersebut melambangkan kemasan yang harganya lumayan mahal.



Gambar III.10 Ilustrasi Produk Kemasan Besar

- Ilustrasi Kemasan Sedang

  Kemasan galendo ciamis Mang Ade ukuran sedang menggunakan juga visual berupa ilustrasi yang melambangkan romantisme orang sunda salah satunya yaitu “Berkumpul Bersama”. Sebuah ilustrasi seorang wanita yang sedang membawa galendo untuk dihidangkan kepada kedua pria yang sedang duduk santai di bangku sambil berbincang-bincang. Ilustrasi tersebut melambangkan kemasan yang harganya standar.



Gambar III.11 Ilustrasi Produk Kemasan Sedang

- Ilustrasi Kemasan Kecil

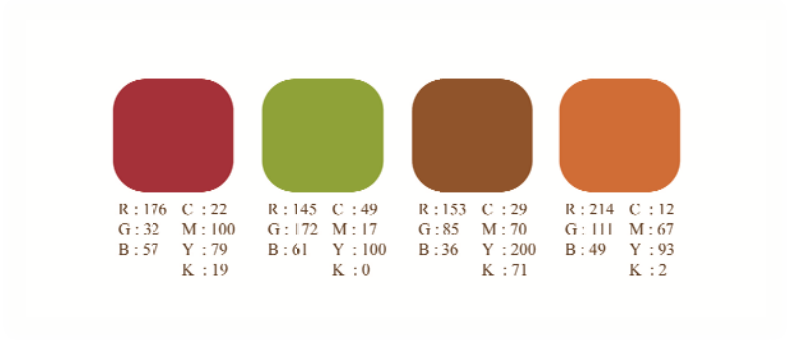
  Ilustrasi pada kemasan galendo ciamis Mang Ade ukuran kecil menggunakan visual berupa ilustrasi yang melambangkan romantisme orang sunda salah satunya yaitu “Berkumpul Bersama”. Sebuah ilustrasi seorang wanita dan dua orang pria yang sedang duduk santai beralaskan tikar sambil menikmati galendo beserta the maupun kopi. Ilustrasi tersebut melambangkan kemasan yang harganya murah.



Gambar III.12 Ilustrasi Produk Kemasan Kecil

III.2.5 Warna

Penggunaan warna pada kemasan galendo Mang Ade menggunakan perpaduan warna yang diambil dari warna batik Ciamis. Warna yang digunakan antaran lain :



Gambar III.13 Warna

• Warna Merah

Warna merah adalah warna yang hangat kuat sebagai penarik perhatian yang melambangkan kehangatan, nafsu, berani dan kuat. (Marianne Rosner Klimchuk dan Sandra A. Krasovec, 2006, h.108). Sesuai dengan galendo yang termasuk kedalam kategori makanan, diharapkan warna merah bisa membangkitkan selera makan.



Gambar III.11.1 Batik Galuh Pakuan Merah

Sumber : www.batikciamis.com

• Warna Hijau

Warna hijau melambangkan warna yang membumi dan memiliki kesan alami dan ramah lingkungan (Marianne Rosner Klimchuk dan Sandra A. Krasovec, 2006, h.109). Sesuai dengan bahan utama galendo yaitu kelapa yang merupakan bahan alami.



Gambar III.11.2 Batik Ciung Wanara Hijau

Sumber : www.batikciamis.com

• Warna Coklat

Warna coklat adalah warna bumi dan memberikan kesan hangat. Sesuai dengan warna galendo yang coklat yang melambangkan bahan alami dari bumi (Sulasmi Darmaprawira W.A, 2002, h.40)



Gambar III.11.3 Batik Ciung Wanara Coklat

Sumber : www.batikciamis.com

• Warna Oranye

Warna oranye melambangkan kehangatan dan sebagai warna yang bisa menarik perhatian (Marianne Rosner Klimchuk dan Sandra A. Krasovec, 2006, h.108). Warna oranye digunakan karena orang sunda adalah orang yang ramah dan sesuai dengan illustrasi yang dimunculkan yaitu romantisme orang sunda“Berkumpul Bersama”.



Gambar III.11.4 Batik Raflesia Jingga

Sumber : www.batikciamis.com

Adapun teknik pewarnaan yang dilakukan adalah dengan teknik pewarnaan digital menggunakan software adobe photoshop atau pun adobe illustrator.